EFEK SIARAN MIMBAR AGAMA ISLAM RADIO PERSATUAN BANTUL TERHADAP REMAJA ISLAM DI KECAMATAN JETIS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

B A S I L A H

1994

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

EFEK SIARAN AGAMA ISLAM
RADIO PERSATUAN BANTUL TERHADAP REMAJA ISLAM
DI KECAMATAN JETIS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat

guna memperoleh Gelar Doktoranda

dalam Ilmu Dakwah

PPAI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

B a s i l a h

02873824

1994

NOTA DINAS

DRS. MASYHUDI
DRS. SUISYANTO
DOSEN FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

HAL : Skripsi
Sdr. Basilah
Lamp. : 9 Eksemplar

KEPADA :
YTH. DEKAN FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
DI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan skripsi saudara Basilah dengan judul : **EFEK SIARAN AGAMA ISLAM RADIO PERSATUAN BANTUL TERHADAP REMAJA ISLAM DI KECAMATAN JETIS.**

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami menganggap skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang untuk dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wallohul Muwafiq Ila Aqwamith-Thariq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 1994

Pembimbing I

(Drs. Masyhudi BBA)
Nip : 150028175

Pembimbing II

(Drs. Suisyanto)
Nip : 150228025

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

EFEK SIARAN RADIO PERSATUAN BANTUL TERHADAP REMAJA ISLAM DI KECAMATAN JETIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

B A S I L A H

NIM: 02873824

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah

pada tanggal 25 Januari 1994

dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah :

Ketua Sidang,

Drs. H. Abu Risman

NIP : 150009025

Sekretaris Sidang,

Drs. H. Moh. Syatibi

NIP : 150037940

Penguji I/Pembimbing:

Drs. Masyhudi, BBA

NIP : 150028175

Penguji II,

Drs. M. Husen Madhal

NIP : 150179400

Penguji III,

Drs. Abdul Qadir Syafii

NIP : 150198361

Yogyakarta, 25 Januari 1994

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan,

Drs. M. Hasan Baidaie

NIP : 150046342

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

ادع إلى سبيل ربك بالحكمة والموعظة
الحسنة وجادلهم بالتي هي أحسن ط إن ربك
هو أعلم بمن ضل عن سبيله وهو أعلم
بالمهتدين (النحل ١٢٥)

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya, dan Dialah yang lebiih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl ayat 125)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta, Suparman
2. Ayah dan bunda tercinta
3. Kakak-kakakku tersayang
4. Keponakanku, Atun & Pur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya hingga akhir jaman.

Dengan kerendahan hati, penulis ketengahkan skripsi yang berjudul "EFEK SIARAN AGAMA ISLAM RADIO PERSATUAN BANTUL TERHADAP REMAJA ISLAM DI KECAMATAN JETIS".

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk melengkapi syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah.

Dalam penyusunan skripsi ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Masyhudi BBA selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Suisyanto selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesai penulisan skripsi ini.
3. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Bantul.
5. Aparat pemerintah Kecamatan Jetis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kebaikan dan jasa beliau, semoga Allah Yang Maha Esa memberikan balasan kepada mereka dan tidak lupa penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekhilafan dan kesalahan.

Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat dan dapat turut serta dalam mengembangkan dakwah Islamiyah dalam rangka mengabdi kepada agama, nusa dan bangsa. Amin.

Yogyakarta, 25 Januari 1994

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN NOTA DINAS..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN MOTTO..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL..... xi

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

A. Penegasan Judul..... 1

B. Latar Belakang Masalah..... 2

C. Rumusan Masalah..... 4

D. Tujuan Penelitian..... 5

E. Kegunaan Penelitian..... 5

F. Kerangka Teoritik..... 5

1. Tinjauan mengenai pengertian dakwah 5

2. Radio sebagai media dakwah..... 9

3. Pengertian komunikasi unsur-unsurnya 12

4. Tinjauan tentang remaja..... 15

G. Metodologi Penelitian..... 26

1. Penentuan subyek penelitian..... 26

2. Metodologi pengumpulan data..... 29

3. Metodologi analisa data..... 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

653/6/1/94

BAB II. GAMBARAN UMUM..... 34
A. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Jetis... 34
1. Letak geografis..... 34
2. Keadaan demografis..... 34
B. Gambaran Umum Studio Radio Persatuan Bantul..... 47
1. Letak studio Radio Persatuan Bantul 47
2. Sejarah berdirinya Radio Persatuan Bantul..... 48
3. Maksud dan tujuan berdirinya Radio Persatuan Bantul..... 51
4. Struktur organisasi Radio Persatuan Bantul..... 52
5. Bentuk-bentuk siaran agama Islam..... 53
BAB III. LAPORAN PENELITIAN..... 58
A. Persiapan..... 58
1. Orientasi..... 58
2. Penentuan subyek penelitian..... 59
3. Alat pengumpul data..... 60
B. Efek Siaran Agama Islam Terhadap Remaja Islam Kecamatan Jetis..... 61
1. Frekuensi responden dalam mendengar-kansiaran agama Islam..... 62
2. Ketertarikan responden untuk men-dengarkan siaran agama Islam..... 63
3. Pemahaman responden dalam mendengarkan siaran agama Islam..... 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Analisa Data..... 90

1. Frekuensi responden dalam mendengarkan siaran agama Islam..... 90

2. Minat dengar responden terhadap siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul... 92

3. Kesenangan responden terhadap siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul... 95

BAB IV. PENUTUP..... 100

A. Kesimpulan..... 100

B. Saran-saran..... 103

C. Penutup..... 103

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RALAT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jenis Pengunaan Tanah.....	36
Tabel 2	Jenis Pemilikan dan pemakaian Tanah	37
Tabel 3	Potensi Fauna Kecamatan Jetis.....	38
Tabel 4	Keadaan Penduduk Kecamatan Jetis Menurut Kelompok Umur	39
Tabel 5	Keadaan Penduduk Kecamatan Jetis Menurut Jenis Mata Pencaharian.....	40
Tabel 6	Keadaan Kesenian dan Kebudayaan Kecamatan Jetis.....	41
Tabel 7	Keadaan Olah Raga Penduduk Kecamatan Jetis.....	42
Tabel 8	Keadaan Penduduk Kecamatan Jetis Menurut Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 9	Keadaan Sarana Pendidikan di Kecamatan Jetis.....	44
Tabel 10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Jetis.....	45
Tabel 11	Jumlah Tempat Ibadah Masing-masing Agama di Wil. Kec. Jetis.....	46
Tabel 12	Frekuensi Responden dalam Mendengarkan Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul dalam Seminggu Menurut Status Responden.....	65
Tabel 13	Ketertarikan Responden Untuk Mendengarkan Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul Menurut Status Responden	66
Tabel 14	Kesenangan Responden Terhadap Materi Aqidah Yang Disiarkan Radio Persatuan Bantul.....	67
Tabel 15	Kesenangan Responden Terhadap Materi Syariah Yang Disiarkan Radio Persatuan Bantul.....	68
Tabel 16	Kesenangan Responden dalam Mendengarkan Siaran Agama Islam di Radio Persatuan Bantul dengan Materi Akhlakul Karimah.....	69
Tabel 17	Materi-materi Yang Paling Disukai Responden dalam Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 18 Kesenangan Responden Terhadap Acara Kuliah Subuh (Pemutaran Kaset) di Radio Persatuan Bantul..... 71
Tabel 19 Kesenangan Responden Terhadap Ketepatan Waktu Siaran Agama Islam di Radio Persatuan Bantul..... 72
Tabel 20 Kesenangan Responden terhadap Waktu Siaran Agama Islam Pada Pagi Hari di Radio Persatuan Bantul..... 73
Tabel 21 Kesenangan Responden Terhadap Siaran Agama Islam Yang disampaikan Pada Waktu Siang Hari di Radio Persatuan Bantul..... 74
Tabel 22 Kesenangan Responden Terhadap Siaran Agama Islam Pada Waktu Sore hari di Radio Persatuan Bantul..... 75
Tabel 23 Kesenangan Responden dalam Mendengarkan Siaran Agama Islam di Waktu Malam Hari Yang disiarkan Di Radio Persatuan Bantul..... 76
Tabel 24 Kesenangan Responden Dalam Mendengarkan Dakwah Islamiyah Oleh Bapak Azis Umar di Radio Persatuan Bantul..... 77
Tabel 25 Kesenangan Responden Dalam Mendengarkan Dakwah Islamiyah Oleh Bapak Mabarun di Radio Persatuan Bantul..... 78
Tabel 26 Kesenangan Responden Dalam Mendengarkan Dakwah Islamiyah Oleh Bapak Daldiri di Radio Persatuan Bantul..... 79
Tabel 27 Pemahaman Responden Terhadap Materi Keislaman Yang Disiarkan Radio Persatuan Bantul..... 80
Tabel 28 Pemahaman Responden Terhadap Materi Syariah Yang Disiarkan Radio Persatuan Bantul..... 80
Tabel 29 Pemahaman Responden Terhadap Materi Akhlakul Karimah Yang Disiarkan Radio Persatuan Bantul..... 81
Tabel 30 Pemahaman Responden Terhadap Lagu-lagu Islam, Pembacaan Sholawat dan Al Quran Yang Disiarkan Radio Persatuan Bantul 82
Tabel 31 Pemahaman Responden Terhadap Siaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Agama Islam dengan Pemutaran Kaset seperti Kuliah Subuh di Radio Persatuan Bantul..... 83
Tabel 32 Pemahaman Responden Terhadap Siaran Agama Islam dengan Siaran Langsung seperti Acara Pengajian Rutin di Radio Persatuan Bantul..... 84
Tabel 33 Pemahaman Responden Terhadap Siaran Agama Islam dari Segi Bahasa Yang digunakan Oleh Bpk. Aziz Umar di Radio Persatuan Bantul..... 85
Tabel 34 Pemahaman Responden Terhadap Siaran Agama Islam dari Segi Bahasa Yang digunakan Oleh Bpk. Mabarun di Radio Persatuan Bantul..... 87
Tabel 35 Pemahaman Responden Terhadap Siaran Agama Islam Pada waktu Pagi Hari di Radio persatuan Bantul..... 88
Tabel 36 Pemahaman Responden Terhadap Siaran Agama Islam Pada waktu Siang Hari di Radio persatuan Bantul..... 89
Tabel 37 Pemahaman Responden Terhadap Siaran Agama Islam Pada waktu Malam Hari di Radio persatuan Bantul..... 90
Tabel 38 Sikap Responden Terhadap Materi-materi Siaran Agama Islam Di Radio Persatuan Bantul..... 91
Tabel 39 Manfaat Siaran Agama Islam Menurut Responden dalam Meningkatkan ibadah 92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini yang berjudul "EFEK SIARAN AGAMA ISLAM RADIO PERSATUAN BANTUL TERHADAP REMAJA ISLAM DI KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL", maka penulis perlu memberikan batasan pengertian dalam judul tersebut. Adapun yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Efek

Efek adalah "pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu tindakan yaitu tindakan penyampaian pesan komunikasi"[1]. Jadi yang dimaksud efek dalam penelitian ini adalah pengaruh yang berupa perubahan pemahaman seseorang setelah terjadi komunikasi dalam bentuk siaran agama Islam melalui Radio Persatuan Bantul.

2. Siaran Agama Islam

Siaran Agama Islam adalah suatu yang disiarkan yang materi siarannya adalah agama Islam yang meliputi tiga unsur yaitu *aqidah, syariah dan akhlakul karimah.*

3. Radio Persatuan Bantul

PT. Radio Persatuan Bantul adalah nama dari

---

[1]Drs. H.M. Kholili, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta : Percetakan UD. Rama, 1988), hal. 26.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

stasiun Pemancar Radio Siaran Swasta Nasional yang berdomisili di kota Bantul, sedang yayasannya berbentuk PT (Perseroan Terbatas).

4. Remaja Islam Kecamatan Jetis

Yang penulis maksudkan dengan remaja di sini adalah mereka yang tergolong pada kelompok usia 14 sampai 22 tahun yang belum menikah dan berpendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Adapun dalam penulisan ini, yang menjadi pokok atau obyek penelitian adalah para remaja yang beragama Islam yang berdomisili di kecamatan Jetis.

Jadi yang penulis maksud dengan efek siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul terhadap remaja Islam kecamatan Jetis dalam skripsi ini adalah pengaruh yang berupa perubahan pemahaman yang terjadi pada remaja Islam kecamatan Jetis setelah mendengarkan siaran agama Islam melalui Radio Persatuan Bantul. Dengan pengertian tersebut, maka dapatlah penulis tegaskan lebih lanjut bahwa pengaruh tersebut hanya sampai pada perubahan pemahaman, tidak sampai pada perubahan sikap remaja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama dakwah yang diberikan oleh Alloh swt kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril, untuk disebarluaskan kepada seluruh umat manusia agar mendapat kesejahteraan hidup jasmani

rohani di dunia dan di akherat. Dalam hal inilah perlu adanya alat yang dapat mengantarkan pesan atau alat yang digunakan untuk menyebarluaskan ajaran Islam, karena dalam mengantarkan pesan (komunikasi) itu memungkinkan suatu ide baru maupun lama dapat tersebar luas, sehingga ajaran Islam itu nantinya bisa dipahami, dihayati dan diamalkan oleh para remaja Islam.

Radio merupakan salah satu media massa yang telah banyak berperan dalam upaya menyebarluaskan informasi, hiburan dan ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya pengetahuan agama Islam, yaitu semua demi untuk menambah wawasan pengetahuan manusia pada umumnya dan para remaja Islam khususnya. Kalau dilihat dari segi pendengarnya, radio mempunyai sifat heterogen, baik aspek jenis kelaminnya maupun status sosialnya. Dari sifat heterogen itulah akan menimbulkan efek yang berbeda-beda. Efek yang berbeda-beda itu juga bisa timbul karena pesan yang disampaikan oleh para da'i kurang dibutuhkan oleh pendengar, adapun kebutuhan mereka itu berbeda-beda.

Radio Persatuan Bantul merupakan nama Stasiun Pemancar Radio Siaran Swasta Nasional yang berdomisili di kota Bantul, sedangkan yayasannya adalah berbentuk PT (Perseroan Terbatas).

Penulis tertarik dengan adanya usaha siaran Islam yang disiarkan oleh Radio Persatuan Bantul, karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menurut penulis Radio Persatuan Bantul tidak hanya menyiarkan masalah-masalah sosial, politik, budaya tapi juga banyak menyiarkan masalah keagamaan. Maka penulis ingin mengetahui apakah kesan-kesan dakwahnya kurang atau tidak, mudah dipahami atau tidak oleh pendengarnya (remaja Islam). Dan apakah pesan itu sesuai dengan kebutuhan para pendengarnya khususnya remaja Islam.

Sedangkan penulis tertarik dengan Efek Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul, karena apabila remaja Islam di kecamatan Jetis mendengarkan siaran agama Islam sudah barang tentu mereka sudah mempunyai kesan, apakah tertarik atau tidak. Apabila mereka tertarik berarti mereka membutuhkan siaran tersebut, kalau tidak tertarik berarti tidak membutuhkannya.

Dengan adanya persoalan tersebut diatas, penulis ingin meneliti efek siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul terhadap remaja Islam di kecamatan Jetis.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan melihat latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
Sejauh mana efek siaran agama Islam melalui Radio Persatuan Bantul terhadap pemahaman para remaja Islam kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, terutama dalam aspek *aqidah, syariah* dan *akhlakul karimah.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini ingin mendeskripsikan efek siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul terhadap remaja Islam di kecamatan Jetis mengenai perubahan pemahaman remaja Islam terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Radio Persatuan Bantul.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Penyusun merasa bahwa sebuah penelitian merupakan wahana untuk mengharapkan hasil penelitian ini ada gunanya yaitu:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola Radio Persatuan Bantul dalam menyampaikan pesan dakwah kepada para umat khususnya para remaja Islam.
2. Para remaja Islam di kecamatan Jetis diharapkan adanya peningkatan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya terutama setelah mendengarkan siaran agama Islam melalui Radio Persatuan Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Mengenai Pengertian Dakwah

a. Pengertian dakwah

Kata dakwah bagi kita umat Islam bukanlah merupakan suatu hal asing, namun pengenalan terhadap suatu istilah bukanlah merupakan jaminan bahwa orang tersebut telah memahami apa yang terkandung dalam kata yang mereka pergunakan.

Pengertian dakwah menurut DR. H. Hamzah Ya'qup bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rosul-Nya.[2] Sedangkan menurut Prof. Thoha Yahya Omar MA, adalah :

> Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akherat.[3]

Dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik dan berdebat atau bertukar pikiran yang baik pula.

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : "Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik"[4]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia untuk berbuat kepada jalan yang sesuai dengan perintah Allah. Maka apabila manusia itu dapat melaksanakan hal tersebut

---

[2]H. Hamzah Ya'qup, Publisistik Islam, Teknik Dakwah dan Leadership, (Bandung : CV. Diponegoro, 1973), hal. 13.

[3]Thoha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Penerbit Wijaya, 1977), hal. 1

[4]Departemen Agama Islam RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*, hal. 421

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pastilah kebutuhan hidupnya berupa kesejahteraan dunia dan akherat terpenuhi. Karena kesejahteraan dan kebahagiaan itu merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan umat manusia.

b. Unsur-unsur dakwah

Kegiatan dakwah akan berhasil kalau ada unsur-unsur yang saling mendukung. Unsur-unsur tersebut satu dengan yang lainnya harus saling membantu, mempengaruhi dan berhubungan, karena unsur-unsur merupakan suatu sistem dakwah.

Adapun unsur-unsur yang menjadi pendukung dalam proses dakwah diantaranya:

1) Subyek dakwah

Secara umum dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim atau muslimat yang mukallaf. Mereka berkewajiban menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia sesuai dengan pengetahuan, pemikiran dan kemampuan yang dimilikinya.

Secara khusus adalah kaum muslim atau muslimat yang mempunyai "perlengkapan istimewa",[5] guna melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya, atau mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam yang dalam istilah agama disebut ulama, "da'i atau Mu-

---

[5]H. Hamzah Ya'qub, *Op.Cit*, hal. 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

balligh".[6] Dan tentunya mereka (ulama, da"i atau muballigh) itu memerlukan materi yang akan disampaikan.

2) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits dan penjabaran dari Al-Quran dan Al-Hadits dalam kehidupan. Materi yang akan disampaikan itu tentunya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau sasaran sehingga mereka tertarik dan mudah untuk memahaminya serta dapat melaksanakan dalam hidupnya.

Menurut Asmuni Syakir Materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok :

1. Masalah Keimanan (aqidah)
2. Masalah Keislaman (syariah)
3. Masalah budi pekerti (akhlakul karimah)[7]

3) Obyek dakwah

Sebagai mana diterangkan di atas bahwa obyek atau sasaran dakwah adah seluruh umat manusia tanpa kecuali. Tentunya situasi dan kondisi mereka itu berbeda-beda. Oleh karena itu sebelum melaksanakan dakwah hendaknya mempe-

---

[6] *Ibid*

[7] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Penerbit Al Ikhlas, 1985), hal. 60

lajari betul-betul keadaan mereka.[8]

4) Media dakwah

Media dakwah adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini menggunakan media radio, di mana radio itu merupakan media massa yang praktis di samping mudah didapat, harganya cukup murah dan dapat menjangkau remaja Islam yang cukup luas.

2. Radio Sebagai Media Dakwah

Di zaman modern di mana perkembangan informasi dan teknologi sudah meningkat, maka perlu adanya alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan. Dalam hal ini radio hadir dan bisa digunakan untuk menyebarluaskan ajaran Islam.

Hampir semua orang tahu bahwa radio memiliki pengaruh kuat terhadap kehidupan remaja di samping itu radio mempunyai beberapa kelebihan, tentunya diharaapkan bisa tampil lebih efektif.

Adapun kelebihan radio sebagai media dakwah antara lain :

a. Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan be-

---

[8]H. Hamzah Ya'qub, *Op.Cit*, hal. 32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

nar-benar berbobot (bermutu).

b. Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat.

c. Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat atau para remaja mayoritas memiliki alat itu.

d. Mudah dijangkau oleh masyarakat khususnya remaja. Artinya audien atau pendengar cukup di rumah.

e. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat.

f. Pesawat radio mudah dibawa kemana-mana.[9]

Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidak mudah karena harus dipersiapkan secara matang oleh da'i dan diperlukan sorang da'i yang benar-benar ahli. Perencanaan dakwah yang dipersiapkan secara matang akan memperoleh simpati dari para pendengar. Sehingga kesan mereka akan terbentuk sesuai dengan apa yang disiarkan.

Sasaran atau obyek dakwah melalui radio bukanlah pribadi atau seorang, bukan pula sekelompok orang. Melainkan masyarakat bangsa (remaja Islam) yang menghuni ribuan pulau dengan adat istiadat, bahasa dan agama yang beraneka ragam serta tingkat umur, pendididkan dan pengetahuan yang bermacam-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9]Asmuni Syukair, *Op.Cit, hal. 176-177*

macam pula.

Melihat sifatnya yang sangat umum dan luas, maka keberadaan radio makin penting bagi tujuan dakwah.

Mengingat medan dan sasaran dakwah melalui radio sedemikian luasnya, maka berdakwah melalui radio sebaiknya lebih bersifat "himbauan menggembirakan"[10] yaitu menghimbau manusia khususnya para remaja agar tertarik kepada ajaran agama Islam serta mereka bangga beragama Islam.

Dalam Proses komunikasi, termasuk komunikasi melalui radio, di sana ada istilah *field of experience* dan *frame of refernce*[11] yaitu latar belakang pengalaman dan latar pengalaman pengetahuan, di mana hal tersebut merupakan sesuatu yang penting dan harus dipegang oleh komunikator, dalam hal ini adalah para da'i dalam proses komunikasi. Tanpa memperhatikan *field of experince* dan *frame of reference* komunikasi tidak dapat berjalan lancar. Dalam pelaksanaan dakwah pun demikian pula halnya. akan lebih baiknya kalau di sini dijelaskan mengenai pengertian komunikasi dan unsur-unsurnya serta proses komunikasi itu sendiri.

---

[10] *Methodologi Siaran Keagamaan Melalui Radio dan Televisi*, (Jakarta : Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat Depag RI, 1982), hal. 21

[11] Drs. Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (jakarta : CV Gaya Media Pratama, 1987), hal. 13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

3. Pengertian Komunikasi dan Unsur-unsurnya

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communication* dan bersumber dari kata *comunis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna.[12]

Menurut Carl I. Hovland, bahwa komunikasi adalah :

> proses merubah perilaku orang lain. Akan tetapi seorang akan dapat merubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain, apa bila komunikasinya itu komunikatif.[13]

Komunikasi bisa berlangsung dengan baik apa bila ada kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan. Bisa dikatakan bahwa seseorang yang berkomunikasi itu berarti mengharapkan agar orang lain ikut serta berpartisipasi atau bertindak sama sesuai dengan tujuan, harapan atau isi pesan yang disampaikan.

Adapun komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melalui media massa (radio) kepada sejumlah besar orang.

Komunikasi itu harus memenuhi beberapa unsur,

---

[12]Drs. Onamg Uchjana Effendy, MA, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remadja Karya CV , 1986), hal. 11

[13]*Ibid*, hal. 13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

pesan dan komunikan. Akan tetapi komunikator tidak bisa berkomunikasi dengan baik tanpa adanya media atau alat untuk menyampaikan pesan. Menurut Harold Lasswel bahwa komunikasi yang baik itu meliputi lima unsur pokok yaitu :

1. Komunikator (Communicator, Source, Sender)
2. Pesan (Message)
3. Media (Channel, media)
4. Komunikan (Communicant, cimmunicatee, receiver, recipient)
5. Efek (Effect, impact, influence)[14]

Berdasarkan lima macam unsur komunikasi di atas, maka bisa dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media massa atau suatu alat yang kemudian menimbulkan efek tertentu. Sedangkan efek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah timbulnya perubahan pemahaman komunikan setelah mendengarkan siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul. Penulis batasi di sini hanya pada perubahan pemahaman dan tidak sampai kepada perubahan tingkah laku.

Setelah melihat beberapa unsur komunikasi, kita dapat mempermudah dalam menelaah suatu proses komunikasi tersebut.

---

[14] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Proses Komunikasi

Proses komunikasi dimaksudkan suatu proses pengoperan dari lambang-lambang yang mengandung suatu arti tertentu. Sedangkan proses yang menggunakan media adalah pengoperan lambang yang mengandung arti yang dioperkan melalui media (saluran-saluran) seperti pers, Televisi Radio.

Proses komunikasi dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan atau setidak-tidaknya membawa kita kepada tujuan yang lebih dekat. Karena itu, tiap kali orang akan mengadakan komunikasi maka secara sadar ataupun tidak sadar akan meneliti dahulu situasinya, karena situasi dan kondisi seseorang itu berbeda-beda.

Menurut Skinner "bahwa komunikasi akan berlangsung selama orang merasa ada keuntungan yang dapat diperolehnya dari suatu komunikasi baik itu materi maupun non materi".[15] Kebutuhan tersebut bisa merupakan suatu hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik dalam kebutuhan pribadi ataupun kebutuhan sosial. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka manusia berusaha untuk mengadakan komunikasi dengan manusia lain.

Proses komunikasi menurut Onang Uchjana terbagi ke dalam dua tahap yakni secara primer dan

---

[15]DR. Phil. Astrid S. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek I*, (Bandung: PT. Rindang Mukti, 1977), hal. 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

secara sekunder.

1) **Proses komunikasi secara primer**

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan *lambang symbol* sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya,. yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunitor kepada komunikan.

2) **Proses komunikasi secara sekunder**

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua setelah melancarkan komunikasinya, dikarenakan komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, surat kabar,majalah, radio, televisi, film dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.[16]

4. Tinjauan Tentang Remaja

a. Pengertian remmaja Islam

Sebelum menguraikan pengertian remaja Islam terlebih dulu kami sampaikan pengertian remaja secara umum.

Menurut DR. Zakiah Darodjat remaja adalah :

Remaja adalah suatu masa dari umur manusia yang banyak mengalami perubahan sehingga membawanya pindah dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, perubahan-perubahan yang terjadi itu meliputi beberapa segi kehidupan manusia yaitu kehidupan jasmani dan rokhani, pikiran, perasaan dan sosial. Masa remaja biasanya dimulai dengan perubahan jasmani yang menyangkut segi-segi seksual dan pada remaja ini terjadi antara umur 13-14 tahun perubahan ini

---

[16]Drs. Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah,* (Jakarta: Bina Aksara, 1987),hal. 13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

disertai dengan perubahan yang lain yang berjalan sampai umur 20 tahun. Karena itulah masa remaja bisa dianggap terjadi pada usia antara 12-22 tahun.[17]

Sedang pengertian remaja menurut Singgih Gunarso adalah sebagai berikut:

> Remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa meliputi perkembangan yang dialami dengan persiapan memasuki masa dewasa.[18]

Dari dua pengertian tyersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya pengertian remaja adalah masa peralihan ini disertai pula beberapa segi jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosial.

Dalam Al-Quran disebutkan pengertian fakta dengan diartikan pemuda akan lebih jelasnya marilah kita perhatikan surat Al-Kahfi ayat 13 yang berbunyi :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya : Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya mereka itu pemuda-pemuda yang beriman kepada, Tuhan mereka dan kami tambahkan kepada mereka petunjuk.[19]

Kalau kita perhatikan ayat tersebut di atas

---

[17]Zakiah Darodjad, *Problematika Remaja di Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1978), hal. 36

[18]Ny. Singgih Gunarso dan Singgih Gunarso, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1986), Hal. 36

[19]Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran, 1974), Hal. 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

maka yang disebut dengan pemuda Islam adalah pemuda yang beriman kepada Allah yaitu mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya dan dalam melakukan perbuatan tidak menyimpang dari norma agama. Sedang pengertian pemuda adalah sebagai orang yang berusia muda menjelang dewasa dan belum kawin.

Kalu kita lihat antara pemuda dan remaja ada persamaan dan perbedaaannya, persamaan pemuda dan remaja itu pembatasannya sama-sama belum menikah, sedangkan perbedaannya yaitu kalau pemuda orang yang berusia menjelang kawin, sedangkan remaja mempunyai pengertian yang lebih luas dibanding dengan pemuda.

Jadi yang kami maksudkan dengan pengertian remaja Islam di sini yaitu remaja yang beragama Islam yang berusia antara 14-22 tahun yang beriman kepada Allah, menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya dan dalam berbuat segala sesuatu tidak menyimpang dari norma-norma ajaran Islam.

b. Ciri-ciri remaja

Seorang remaja yang berada pada peralihan dari anak menjelang dewasa, dan perubahan ini disertai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1) Kegelisahan

Kegelisahan yaitu keadaan yang tidak tenang menguasai dirinya mereka mempunyai beberapa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keinginan yang semua keinginan itu belum tentu dapat terpenuhi, di satu pihak mereka ingin mencari suatu pengalaman untuk menambah pengetahuan dan perluasan dalam tingkah laku, di lain pihak mereka belum mampu melakukan berbagai hal, mereka ingin tahu segala peristiwa yang terjadi di lingkungan luas akan tetapi tidak berani mengambil tindakan untuk mencari pengalaman dan pengetahuan yang langsung dari sumbernya akhirnya hanya perasaan gelisah karena keinginan tidak disalurkan.

2) **Pertentangan**

Pertentangan yang terjadi dalam diri mereka sering menimbulkan kebingungan baik oleh diri mereka sendiri maupun oleh orang lain. Pada umumnya banyak remaja yang mempunyai keinginan tetapi tidak sampai sehingga menimbulkan perselisihan dan pertentangan, perselisihan dan pertentangan itu terutama ditujukan kepada orang tua. Selanjutnya mereka ingin melepaskan diri dari orang tua, namun keinginan itu selalu kandas karena mereka masih menginginkan rasa aman di dalam rumah dan rasa belum berani menanggung resiko kalau sampai meninggalkan rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) **Berkeinginan mencoba segala hal yang belum diketahuinya.**

Mereka ingin mencoba melakukan sesuatu seperti halnya yang telah dilakukan oleh orang dewasa, remaja pria mulai suka merokok seperti yang dilakukan oleh orang dewasa, sedang remaja puteri mulai suka berhias seperti yang dikerjakan oleh orang dewasa, memakai cat bibir bila mereka pergi sekolah, walaupun peraturan sekolah melarang namun mereka tetap saja melakukannya. Ada lagi yang kelakuannya sangat negatif yaitu mereka mulai mengenal ganja dan menghisapnya.

4) **Keinginan menjelajah ke alam sekitar.**

Remaja ingin menjelajahi tidak hanya di alam sekitar, namun penjelajahan dan penyelidikan itu hendaknya diarahkan kepada sesuatu yang bermanfaat karena penyaluran. Penyaluran yang bermanfaat akan dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat pula.

5) **Mengkhayal dan berfantasi.**

Khayalan dan fantasi remaja putera berkisar mengenai prestasi dan tangga karir, sedang bagi remaja puteri lebih banyak yang berintikan kepada romantika hidup. Mengkhayal dan berfantasi tidak selamanya negatif, namun bisa juga bersifat positif. Sebagai suatu penghematan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk daya kratifitas dan eksperimen dilakukan dalam alam fantasinya tanpa biaya banyak hanya kreatifitas yang banyak dilakukan dengan khayalan dan fantasi yang positip banya diciptakan.

6) Aktivitas kelompok.

Remaja biasanya mempunyai banyak keinginan namun antara keinginan dan kenyataan tidak seimbang, karena mereka belum mampu menggali materi untuk memenuhi materi yang banyak, dorongan-dorongan untuk berkreasi itu akan patah apabila orang tua dan lingkungan tidak mendukungnya.

Biasanya dalam menghadapi yang demikian itu remaja suka berkumpul-kumpul bersama dan mengadakan kegiatan secara berkelompok untuk meringankan biaya sebab mereka berharap sedikit mengeluarkan dan namun kreasi mereka dapat terpenuhi.[20]

Dari keterangan di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri remaja itu pada umumnya menginginkan segala sesuatu yang belum pernah mereka rasakan sewaktu kanak-kanak, dan keinginan itu ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif, maka kita sebagai

---

[20]Ny. Singgih Gunarso dan Singgih Gunarso, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1986), Hal. 67-71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

orang dewasa hendaknya mengarahkan anak atau para remaja untuk berbuat segala sesuatu yang positif agar nantinya perbuatannya mengarak ke kebaikan.

7) Problematika remaja.

Dalam membahas pengertian remaja telah disinggung bahwa remaja adalah masa peralihan dari anak menuju dewasa. Pada masa peralihan ini remaja berupaya untuk menemukan jati dirinya, dalam upaya ini tentunya mereka menghadapi berbagai macam persoalan yang banyak dan bermacam-macam yang dalam psikologi lazim disebut dengan problematika remaja.

c. Problematika Remaja

Problematika remaja adalah bermacam-macam persoalan yang sedang dihadapi oleh para remaja akibat perubahan yang terjadi di dalam dirinya.[21]

Persoalan-persoalan yang dihadapi oleh para remaja banyak sekali antara lain

1) Masalah yang merupak latar belakang kehidupan.

Masalah yang berhubungan dengan latar belakang kehidupannya, yaitu masalah dengan orang tua, latar belakang kehidupannya, kurang kasih sayang dari orang tuanya sehingga menyebabkan mereka rendah diri dan lain

---

[21]Zakiah Darodjat, *Problematika Remaja Di Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), hal. 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

sebagainya.

2) Masalah pendidikan.

Kesempatan pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan remaja, karena mungkin terbatasnya biaya atau dana untuk sekolah sehingga mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan keinginan, dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya dengan banyaknya permasalahan itu maka kita jumpai remaja yang sering menentang orang tuanya, tidak mengindahkan perintah gurunya dan masih banyak yang kita jumpai para remaja yang selalu menyimpang dari norma-norma masyarakat.

3) Masalah partisipasi dalam kegiatan masyarakat.

Partisapasi dalam masyarakat sangatlah penting dalam penampilan dirinya, kurangnya perhatian masyarakat kepada para remaja untuk berpartisipasi maka banyak para remaja yang mencari penyaluran dirinya sendiri.

Banyak masyarakat yang kurang mempercayai akan kiprah remaja dalam kemasyarakatan sehingga dengan demikian banya kita jumpai remaja yang seakan-akan mereka berontak dengan keadaan atau lingkungan yang mereka tempati dengan cara membuat onar dalam masyarakat yang membentuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

geng-geng yang tidak bertanggung jawab.[22]

d. Agama bagi remaja

Dalam kaitannya dengan problematika remaja sebagai suatu masalah yang membutuhkan jalan keluar, agama itulah merupakan satu-satunya sebagai penolong, karena agama tidak bisa lepas dari kepribadian secara keseluruhan. Peerkembangan agama pada masa anak terjadi pada masa hidupnya sejak kecil dalam keluarga, sekolah dan dalam lingkungan masyarakat, banyaknya pengalaman dalam masalah keagamaan maka akan semakin banyak unsur agama, maka sudah barang tentu tindakan, kelakuan dan cara menghadapinya akan sesuai dengan ajaran agama.[23]

Orang tua adalah pendidik atau pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupak unsur-unsur pendidikan secara langsung, dan dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Perlakuan orang tua terhadap anak tertentu dan semua anaknya, merupakan unsur kepribadian anak, hubungan orang tua dengan anak sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak, hubungan yang serasi penuh pengertia dan kasih sayang akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[22]Departemen Agama RI, *Remaja Dan Agama*, (Jakarta : Proyek pembinaan bimbingan dan dakwah Islam, 1984), hal. 19-20

[23]Zakiah Darodjad, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hal.73-75

membawa kepada pribadi yang tenang, terbuka dan mudah dididik, karena mereka mendaptkan kesempatan yang cukup baik untuk tumbuh dan berkembang. Hubungan orang tua yang tidak serasi, banyak perselisihan dan percekcokan akan membawa anak kepada pertumbuhan pribadi yang sukar diatur dan tidak mudah dibentuk. Ia tidak mendapatkan suasana yang baik untuk berkembang karena selalu mereka selalu terganggu oleh orang tuanya.[24]

Pertumbuhan pengertian tentang ide-ide agama sejalan dengan pertumbuhan kecerdasan, pengertian tentang hal-hal yang abstrak yang sedang dirasakan atau tidak dapat dilihat langsung seperti surga, neraka, Tuhan, malaikat dan lain sebagainya baru dapat diterima apa bila pertumbuhan kecerdasan telah memungkinkan untuk menerima itu. Itulah sebabnya maka pengertian-pengertian yang abstrak dikurangi apa bila anak belum mencapai usia remaja.[25]

Remaja-remaja yang mendapat didikan agama dengan memberikan kesempatan untuk berpikir logis dan mengeritik pendapat-pendapat yang tidak masuk akal disertai pula oleh kehidupan lingkungan dan menganut agama yang sama, maka kebimbangan akan

---

[24] *Ibid*, hal. 56

[25] *Ibid*, hal. 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

agama itu akan berkurang. Namun apa bila orang tua dengan si anak atau remaja berlainan keyakinan maka si remaja akan merasa kurang aman dan gelisah dengan hidupnya.

Perkembangan remaja kearah berpikir logis juga mempengaruhi pandangan terhadap Tuhan jika mereka yakin bahwa Tuhan Maha Kuasa, Maha Pengatur dan mengendalikan alam ini, namun di lain segi adanya percekcokan, ketidak adilan dan kerusakan yang ada di dalam masyarakat, mereka berubah menjadi kecewa. Bahkan mereka bisa juga sampai benci terhadap Tuhan mereka dan tidak mustahil mereka lari mencari agama baru untuk mencari Tuhan yang dirasakan adil dan maha kasih sayang, begitu pula kepercayaan terhadap hari pembalasan atau hari kiamat akan menyebabkan ragu terhadap Tuhan yang di nilai Tuhan itu Maha Kasih Sayang terhadap umatnya itu.[26]

Maka dari itu hendaklah penanaman agama itu terus menerus diberikan baik pada saat anak maupun apa bila mereka sudah menginjak masa remaja, selalu dibimbing dengan ajaran agama yang benar agar jiwanya tidak merasa terombang-ambing.

---

[26] *Ibid*, hal. 73-74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

G. METODE PENELITIAN

1. Penentuan Subyek Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[27]

Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari : populasi wilayah dan populasi sasaran. Yang penulis maksud dengan dengan populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah kecamatan Jetis yang terdiri dari 4 desa dan terbagi menjadi 64 dusun. Sedang populasi sasaran dalam penelitian ini adalah semua remaja yamg berumur 14-22 tahun yang belum menikah dan yang beragama Islam dan berdomisili di kecamatan Jetis. Dalam dusun sampel yang dibedakan dari segi status yakni pelajar dan mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang

---

[27]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1983), hal.141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

diselidiki.[28] Dalam kaitannya dengan populasi wilayah penelitian yang terdiri dari 4 desa yang terbagi menjadi 64 dusun . Dalam hal ini diambil masing-masing desa 2 dusun, dengan teknik *Random Sampling* dengan cara *undian*, dengan penentuan sebagai berikut :

1. Desa Patalan terdiri dari 20 dusun, diambil 2 dusun yaitu : a. dusun Bobok
   b. dusun Gerselo
2. Desa Canden terdiri dari 15 dusun, diambil 2 dusun yakni : a. dusun Banyudono
   b. dusun Wonolopo
3. Desa Trimulyo terdiri dari 12 dusun, diambil 2 dusun yakni : a. dusun Telan
   b. dusun Denokan
4. Desa Sumber Agung terdiri dari 17 dusun, diambil 2 dusun yakni : a. dusun Sawahan
   b. dusun Mbayuran

Kemudian dari masing-masing dusun yang menjadi sampel diperoleh populasi sasaran, yang selanjutnya akan diambil sampel dengan teknik *Random Sampling* dengan cara undian, adapun perinciannya sebagai berikut :

1. Desa Patalan

   a. Dusun Bobok dengan jumlah populasi 65

---

[28]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

orang remaja, maka akan didapatkan responden sebanyak 13 remaja Islam.

b. Dusun Gerselo dengan jumlah populasi 73 orang remaja, maka akan di dapatkan responden sebanyak 15 orang remaja Islam.

2. Desa Canden

a. Dusun Banyudono dengan jumlah populasi 72 orang remaja, maka akan didapatkan responden sebanyak 15 orang remaja Islam.

b. Dusun Wonolopo dengan jumlah populasi 79 orang remaja, maka akan didapatkan responden sebanyak 16 orang remaja Islam.

3. Desa Trimulya

a. Dusun Telan dengan jumlah populasi 61 orang remaja, maka akan didapatkan responden sebanyak 13 orang remaja Islam.

b. Dusun Ndenokan dengan jumlah populasi 69 orang remaja, maka akan didapatkan responden sebanyak 14 orang remaja Islam.

4. Desa Sumber Agung

a. Dusun Sawahan dengan jumlah populasi 71 orang remaja, maka akan didapatkan responden sebanyak 15 orang remaja Islam.

b. Dusun Mbayuran dengan jumlah populasi 79 orang remaja , maka akan didapatkan responden sebanyak 16 orang remaja Islam.

Angka-angka yang menunjukkan jumlah respon-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

den tersebut, merupakan angka pembulatan ke atas setelah setelah di ambil 20%, sebab yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah individu manusia sehingga tidak mungkin berupa angka pecahan.

Dengan demikian diketahui jumlah responden dalam penelitian ini adalah 117 orang; yang selanjutnya poenulis bulatkan ke atas menjadi 120 orang.

Setelah diketahui bahwa dalam masyarakat selalu terdapat ragam strata yang berdasarkan pada berbagai latar belakang masyarakat itu sendiri. Demikian juga dengan masyarakat kecamatan Jetis yang menjadi pusat penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitaian ini penulis telah menetapkan strata masyarakat berdasarkan pada pendidikan dan jenis pekerjaan yang terbagi atas :

a. Pelajar/mahasiswa
b. Pegawai negeri
c. Wiraswasta
d. Buruh

Selanjutnya untuk menentukan jumlah responden untuk tiap-tiap strata tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada bab III.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Questioner

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam penelitian ini, obyek utama yang akan diteliti adalah remaja Islam kecamatan Jetis, kabupaten Bantul. Oleh karena menyangkut individu dalam jumlah besar, maka alat pengumpul data yang utama dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan questioner atau angket yang berisi 30 item pertanyaan. Adapun yang dimaksud questioner itu sendiri adalah : suatu daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan daftar dari sejumlah besar orang dari pelbagai tempat dan merupakan cara pengumpulan data yang telah digunakan orang.[29] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang **Efek Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul Terhadap Remaja Islam Di Kecamatan Jetis**, dengan jalan menyebarkan angket yang berisi 30 item pertanyaan itu kepada 120 responden yang memenuhi kriteria populasi yang telah penulis tentukan.

Adapun teknik questioner yang penulis gunakan adalah metode questioner langsung, di mana daftar pertanyaan tersebut dikirimkan langsung kepada responden yang akan dimintai pendapat. Sedangkan tipe questioner yang diajukan adalah questioner tipe pilihan, yakni meminta responden untuk memilih salah satu dari tiga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[29]H. Barnawi Umari, *Langkah-langkah Juru Dakwah*, (Solo, Romadloni, 1989), hal. 32

alternatif jawaban yang sudah disediakan.

b. Metode Interview

Salah satu metode pengumpulan data yang lain dalam suatu penelitian adalah metode interview, yang dilakukan dengan wawancara. Interview dipandang sebagai suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.[30]

Dalam penelitian ini, metode interview digunakan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai seluk beluk obyek penelitian yang berfungsi sebagai pendukung metode quesioner. Adapun model interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin di mana sebelum wawancara dilakukan sudah disiapkan sebelumnya mengenai kerangka pertanyaan (framework of quesions).

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah: suatu metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlalu melalui sumber-sumber dokumentasi.[31] Dalam penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[30]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal.193

[31]Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Tarsito, 1985), hal. 132

ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data mengenai gambaran umum wilayah kecamatan Jetis, mengenai mengenai kondisi Radio Persatuan Bantul, serta untuk mencari data-data responden sebagai pendukung metode interview.

3. Metode Analisa Data

a. Penyajian Data

Data hasil penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk tabel silang. Untuk keperluan itu, dikerjakan melalui tahap-tahap tertentu. Mula-mula dilakukan pengumpulan data dari semua sumber yang selanjutnya data-data itu diproses dan disederhanakan. Setelah data-data dianalisa hingga didapatkan informasi yang lebih sederhana, kemudian hasil analisa tersebut di interpretasikan guna memperoleh makna yang lebih tepat.

b. Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif pula sesuai dengan permasalahan masing-masing. Secara umum, untuk menginterpretasi data tentang Efek Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul Terhadap Remaja Islam Kecamatan Jetis akan digunakan rumus statistik sederhana dengan menghitung prosentasenya, yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

$$P : \frac{f}{N} \times 100\%$$ di mana;

f : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka Prosentase.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang kemudian penulis sajikan dalam bentuk laporan penelitian, dimana kesemuanya telah dianalisa secara kualitatif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sekitar kondisi sosial masyarakat kecamatan Jetis, kabupaten Bantul.

   Masyarakat wilayah kecamatan Jetis merupakan sebuah kesatuan sosial yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Dari segi tingkat pendidikan masyarakat misalnya, tampak sangat bervariasi. Sehingga hal ini menyebabkan adanya perbedaan cara berpikir, namun demikian, berbagai aktifitas sosial tampak berjalan dengan baik. Hal ini mendorong beberapa aktifitas lain seperti kegiatan keagamaan menjadi lebih meningkat. Hal tersebut sangat jelas jika dilihat dari semakin banyaknya kegiatan pengajian yang ada diwilayah kecamatan Jetis. Di samping itu jumlah tempat ibadah (masjid dan mushola) yang cukup banyak, sehingga mendorong niat umat Islam di wilayah itu untuk lebih mendalami pengetahuan agama Islam.

2. Sekitar usaha penyelenggaraan Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pelaksanaan Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul sampai sekarang masih mendapat perhatian secara khusus dan masih diprioritaskan, sehingga waktu penyiarannya semakin diperbanyak, serta bentuk-bentuk siaran agama Islam tersebut semakin beragam. Hal ini merupakan suatu upaya yang positif bagi perkembangan dakwah Islam. Bahkan dari beberapa segi siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul tampak memiliki kelebihan.

Dari segi bentuk siaran dakwah, telah diadakan pemisahan-pemisahan secara khusus yakni antara siaran dalam bentuk ceramah/pengajian, pembacaan Al-Quran, serta siaran- siaran dalam bentuk lain seperti drama, pengajian anak dan sebagainya. Dari segi materi dakwah juga telah diadakan pemisahan pada masing-masing kelompok materi, di mana untuk masing-masing kelompok materi sudah dipisah-pisahkan segi pembahasannya. Hal semacam ini akan lebih memudahkan semua pihak, baik pihak subyek, obyek/pendengar, maupun pihak seksi siaran yang secara langsung menanganinya. Demikian pula halnya dengan segi-segi lain yang ada pada siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul, seperti muballigh, metode bahkan sampai pada segi waktu penyiaran telah dikelola secara baik dan profesional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Efek Siaran Agama Islam Radio Persatuan Bantul Terhadap Remaja Islam kecamatan Jetis, kabupaten Bantul.

Pelaksanaan siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul yang mempunyai program pokok siaran, telah dapat berjalan dengan baik. Hal ini sangat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan tentang agama Islam bagi masyarakat di segala lapisan. Bagi masyarakat wilayah kecamatan Jetis, terutama masyarakat remaja, adanya siaran dakwah/agama Islam Radio Persatuan Bantul sangat berpengaruh terhadap pengembangan pengetahuan agama Islam. Kenyataan ini dibuktikan dengan adanya jawaban para remaja Islam terhadap angket penelitian yang penulis berikan.

Dari hal yang paling dasar, yakni masalah perhatian para remaja terhadap siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul ternyata ketertarikan mereka terhadap siaran tersebut cukup tinggi. Dari 120 responden, 88 orang (73,3%) menyatakan tertarik. Demikian juga mengenai frekuensi mendengarkan siaran tersebut juga sangat tinggi.

Disamping itu pemahaman terhadap materi-materi yang disampaikan juga semakin meningkat. Hal ini juga dipengaruhi oleh adanya frekuensi responden dalam mendengarkan siaran agama Islam di Radio Persatuan Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. SARAN-SARAN

1. Untuk lebih meningkatkan kualitas Radio Persatuan Bantul, hendaknya perlu mengadakan penelitian, setidaknya lebih dalam mengamati masalah-masalah baru dan terhadap pendengarnya.
2. Agar tidak terjadi kebosanan terhadap penyaji siaran agama Islam, maka hendaknya perlu ditambah para penyaji siaran tersebut, yang secara langsung di Radio Persatuan Bantul.
3. Dari siaran di atas sebenarnya yang paling pokok adalah pada tingkat selektifitas para pengelola program siaran agama Islam Radio Persatuan Bantul. Sehingga kualitas akan meningkat dan para pendengarnya akan lebih tertarik untuk mendengarkan acara tersebut.

C. PENUTUP

Akhirnya selesailah penulisan skripsi ini dan segala puji hanya bagi Allah swt semata.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali bantuan dalam kesempurnaannya. Namun karena keterbatasan penulis dalam memanfaatkannya, maka skripsi ini jauh dari kesempurnaannya. Maka dari itu, meskipun sangat sederhana, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembangan dakwah pada umumnya, Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Asmuni Syukir., Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya: Penerbit Al-Ikhlas, 1985.

Barmawi Umari., Langkah-langkah Juru Dakwah, Solo: Ramadhani, 1984.

Departemen Agama Republik Indonesia., Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984 / 1985.

_____., Siaran Keagamaan Melalui Radio dan Televisi., Jakarta : Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah Agama Islam.

Koentjaraningrat., Metode Penelitian Masyarakat , Jakarta : Gramedia, 1983.

Kholili, Drs, H.M., Ilmu Komunikasi, Jakarta : Bulan Bintang, 1977.

Hadari Nawawi., Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985.

Hamzah Ya'qub., Tehnik Dakwah Dan Leadership, Bandung : CV Diponegoro, 1973.

_____., Remaja Dan Agama, Jakarta : Proyek Pembinaan, Bimbingan Dan Dakwah Islam, 1984.

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi.,Metode Penelitian Survey, Jakarta : LP3ES, 1984.

Onang Uchjana Effendi., Komunikasi Teori Dan Praktek, Bandung : Penerbit Alumni, 1986.

_____., Radio Siaran Teori Dan Praktek, Bandung : Penerbit Alumni, 1986.

Sekretariat Fak Dakwah., Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta: Fak. Dakwah, 1989.

Singgih Gunarso dan Ny. Singgih Gunarso., Psikologi Remaja, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1986.

Sutrisno Hadi., Metodologi Research 1., Yogyakarta : yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1989.

Susanto Astrid, Phil, Dr., Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek I Bandung : PT. Rindang Mukti, 1977.

Thoha Yahya Omar., Ilmu Dakwah, Jakarta : Penerbit Wijaya, 1977.

Toto Tasmara., Komunikasi Dakwah, Jakarta : CV Gaya Media Pratama, 1987.

Winarno Surakhmad., Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung : Tarsito, 1989.

Zakiah Darodjad., Problematika Remaja di Indonesia, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA